

# PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA AKSEPTOR KB SUNTIK

Hanifah Riani Dewi<sup>1</sup> , Wahyuningsih<sup>2</sup> , Fatimah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Alma Ata Yogyakarta

[Hanifahrianidewi29@gmail.com](mailto:Hanifahrianidewi29@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Program KB Nasional merupakan suatu usaha untuk merencanakan jumlah dan jarak kehamilan. Salah satu kontrasepsi yang digunakan adalah Kb suntik 3 bulan. Jumlah pengguna Kb suntik 3 bulan di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta 51 orang, rata- rata mengalami gangguan menstruasi *amenorea* 40 orang (78,4 %).

**Tujuan Penelitian** : untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi pada akseptor KB di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

**Metode Penelitian** : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 51 orang dengan menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui variabel yang diteliti menggunakan analisis *Chi-Square test*.

**Hasil Penelitian** : Responden Kb suntik 3 bulan sebanyak 51 sampel, yang mengalami gangguan menstruasi paling banyak adalah *amenorea* yaitu sebanyak 40 orang (78,4 %). Hasil dari uji chi- square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan kontrasepsi suntik dengan gangguan menstruasi didapatkan nilai signifikansi  $p = 20,599$  atau  $p-value 0,001 (<0,05)$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Kesimpulan** : Ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik dengan gangguan siklus menstruasi pada akseptor Kb di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

**Kata Kunci** : Penggunaan Kontrasepsi Suntik, Gangguan Menstruasi.